

**BERKILAU DI DUNIA BISNIS : LITERASI, TEKNOLOGI DAN  
AKUNTANSI MEMBENTUK KINERJA UMKM**

**Rizki Nur Alievyaa<sup>1</sup>, Litdia<sup>2</sup>,**  
Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>[rizkinuralievyaaa@gmail.com](mailto:rizkinuralievyaaa@gmail.com)

<sup>2</sup>[litdia.koto@gmail.com](mailto:litdia.koto@gmail.com)

**Informasi artikel**

Diterima :

06 Juli 2024

Direvisi :

08 Juli 2024

Disetujui :

12 Juli 2024

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Financial Literacy, Information Technology, and Accounting Information Systems. The theory used is TAM (Technology Acceptance Model) theory. Reespondence totaled 73 MSME players consisting of 6 Malls domiciled in South Tangerang. The research method used is quantitative method, with the sampling technique used is sampling. This research data testing was processed using SMART\_PLS. The result Financial Literacy and Accounting Information System have a positive and significant effect on SME Financial Performance, Information Technology has a positive and insignificant effect on SME Financial Performance.*

**Keywords** : *Financial Literacy, Information Technology, Accounting Information System, MSME Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Di dunia modern saat ini globalisasi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan ini memiliki banyak efek positif pada lingkungan industri dalam negeri, terutama bagi pelaku usaha dalam negeri untuk terus berinovasi dan bersaing secara adil di pasar global. Pelaku usaha ini di kenal dengan istilah UMKM. Sebagai pengambil kebijakan, pemerintah harus merangkul efek positif untuk memperbaiki lingkungan baik untuk usaha besar maupun kecil. UMKM yang merupakan pelaku ekonomi esensial dalam pembangunan ekonomi sangat rendah kemampuannya (Chit, 2019). UMKM juga memainkan peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional, terutama dengan menciptakan lapangan kerja.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, antara lain pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, demokratisasi ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan berbagai tujuan sosial dalam

pembangunan nasional. UMKM diyakini berpotensi menjadi sektor yang dapat memandu perkembangan perekonomian sektor lainnya. Penguatan UMKM merupakan elemen strategis untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian sebagian besar masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan dalam perekonomian dan memiliki banyak keunggulan, namun UMKM juga mampu bertahan dalam krisis ekonomi dan berkembang seiring berjalannya waktu. Namun fakta menunjukkan bahwa dunia usaha tidak selalu mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi (Ayu dan Dewi, 2021). Kinerja perusahaan kreatif di Indonesia secara konsisten masih berada di bawah kinerja perusahaan kreatif dibandingkan beberapa negara tetangga. Saat ini, perusahaan kreatif seringkali berada dalam situasi yang berkembang dan tidak stabil. Pada tahun 2021, motivasi dan keterampilan kewirausahaan para pelaku ekonomi dapat diidentifikasi melalui jalur kewirausahaan 31% ingin memulai bisnis dalam tahun depan, 4% sudah memulai bisnis, 10% sudah menjalankan bisnis selama 3-42 bulan dan 12% sudah menjalankan bisnis lebih dari 42 bulan (Hartini dkk, 2021). Kinerja yang baik, optimal dan maksimal menjadi tujuan UMKM. Kinerja unggul di segala bidang termasuk keuangan, produksi, penjualan, dan pemasaran merupakan prasyarat mutlak bagi kelangsungan UMKM. Dengan kinerja yang baik, UMKM diharapkan semakin kokoh dan berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memajukan UMKM. Meningkatkan literasi keuangan usaha kecil dan menengah dan mendorong pengelolaan keuangan yang sehat (Kasenda dan Wijayangka, 2019).

Diperlukannya pemahaman tingkat literasi keuangan bagi pelaku usaha terutama untuk menyusun laporan keuangan untuk mencari pendanaan. Pentingnya memahami pengetahuan keuangan berguna menjadikan kinerja perusahaan lebih bagus sehingga UMKM mengalami pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM milik (Darmawan dkk, 2021) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan menurut penelitian (Idawati dan Pratama, 2020) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Transformasi bisnis, ketetapan serta efisiensi pertukaran informasi, dan dapat memperluas market share dan jaringan pemasaran. Salah satu contoh teknologi informasi adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andrianie, 2018) menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dalam menghadapi perekonomian yang semakin didominasi oleh persaingan kompetitif serta globalisasi, maka perlu adanya peningkatan inisiatif daya saing untuk UMKM.

Teknologi informasi diharapkan bisa menjadi solusi meningkatkan transformasi bisnis, ketetapan serta efisiensi pertukaran informasi, dan dapat memperluas market share dan jaringan pemasaran. Salah satu contoh teknologi informasi adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andrianie, 2018) menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dalam menghadapi perekonomian yang semakin didominasi oleh persaingan kompetitif serta globalisasi, maka perlu adanya peningkatan inisiatif daya saing untuk UMKM. Teknologi informasi diharapkan bisa menjadi solusi agar meningkatnya transformasi bisnis, memperluas jaringan pasar atau marketshare, ketetapan dan efisiensi pertukaran informasi UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Meningkatkan kinerja keuangan UMKM sangatlah penting dikarenakan UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian Indonesia salah satunya di Mall Tangerang Selatan. Peningkatan informasi keuangan dan teknologi keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Literasi keuangan, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, diprediksi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM

diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)**

Teori TAM ialah sebuah teori yang berawal dari pengembangan pada teori sebelumnya yaitu Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Model Sukses Sistem Informasi. Technology Acceptance Model Theory mendapati bahwa Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness yang diterima terdapat hubungan positif kepada perilaku pengguna yang mengadopsi sistem teknologi informasi (Davis, 1989). Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989), adalah model yang paling populer dan berpengaruh digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM diadopsi dan dikembangkan dari teori lain yang disebut Theory of Reasoned Action (TRA) dari bidang psikologi sosial yang menjelaskan perilaku seseorang melalui niat mereka. TAM sering dianggap sebagai arus penelitian utama untuk mengeksplorasi faktor-faktor penentu perilaku menerima dan menggunakan sistem informasi dalam beberapa dekade terakhir. Manfaat TAM adalah termasuk instrumen yang dapat diandalkan dengan sifat pengukuran yang sangat baik, keringkas, dan kekuatan empiris.

### **Kinerja Keuangan UMKM**

UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang telah diuji selama krisis keuangan pada tahun 1998 dan awal 2010-an. Kontribusi signifikan UMKM terhadap pertumbuhan Jumlah yang terus tumbuh berkorelasi erat dengan perekonomian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Mampu mempertahankan 96% tenaga kerja dan memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). (Prakoso, 2020). Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja Keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis, Valianti, & Oktariansyah., 2020)

### **Literasi Keuangan**

Menurut Riley (dalam Dafit et al., 2020) literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah (Dafit et al., 2020). Literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia yang memiliki ruang lingkup nasional memerlukan studi lapangan, seperti strata demografis, sosial, dan ekonomi, serta diselenggarakan sesuai dengan ciri-ciri strata tersebut. (Siti, 2023). Selanjutnya menurut (Akhmad, 2022) Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dalam keterampilan manajemen keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut (Akhmad et al., 2021), literasi keuangan dapat diartikan sebagai memiliki pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan sendiri atau keluarganya. Ini memberi seseorang kemampuan untuk membuat keputusan keuangan

yang tepat dan memberi mereka kekuatan. Teori Secara teoritis, perilaku terencana psikologi sosial yang mengantisipasi bagaimana orang akan bertindak. Menurut ide ini, konteks, seperti informasi dan pengalaman, akan berdampak pada keyakinan seseorang dalam bertindak dengan cara tertentu, yang kemudian akan berdampak pada perilaku orang tersebut. Menurut Chen & Volpe (1998) (dalam Nadri, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi pemilik UMKM, literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen risiko (Nadri, 2022). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang pertama sebagai berikut :  $H_1$  : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan jenis peralatan yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, mengubah, dan mengkonsumsi informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi memungkinkan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bersaing di pasar global. Karena penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis, banyak bisnis yang dimulai sebagai perusahaan kecil dengan cepat tumbuh menjadi perusahaan besar. Teknologi informasi, juga disebut sebagai e-commerce, dapat membantu usaha kecil berfungsi lebih efisien dengan memungkinkan fleksibilitas produksi yang lebih besar, pengiriman produk perangkat lunak yang lebih cepat kepada klien, pengiriman dan penerimaan penawaran cepat, penghematan biaya, dan dukungan untuk transaksi tanpa kertas (Basry & Sari, 2018).

Asmawi et al., (2019) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah bidang teknologi yang digunakan untuk memperoleh, mengatur, menyimpan, dan memodifikasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan pendapatan. Informasi yang berkualitas tinggi adalah informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan yang digunakan untuk tujuan tata kelola, bisnis, dan pribadi serta merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan pencarian informasi. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang kedua sebagai berikut :  $H_2$  : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan pengembangan dari media akuntansi yang unik untuk informasi terkait akuntansi. Ketersediaan sistem informasi akuntansi dapat membuat kegiatan terkait akuntansi lebih mudah, itulah sebabnya mereka dibuat sejak awal. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi dan hal-hal lainnya (Linda, 2022). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari orang, instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi, informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang ketiga sebagai berikut  $H_3$  : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

## METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian adalah data primer yaitu para pelaku dan pegawai UMKM di Mall kota Tangerang Selatan. Data <https://www.bps.go.id/pasar> populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mall yang beroperasi di Tangerang Selatan, Provinsi Banten yaitu berjumlah 22 mall, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil 6 mall yang berada di Tangerang Selatan. Peneliti menggunakan asumsi jumlah UMKM yaitu satu mall/pusat perbelanjaan memiliki 10 UMKM, maka jumlah UMKM yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 6 dikali 10. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini jika memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Lokasi mall yang strategis dan ramai dikunjungi
2. Memiliki variasi jumlah penduduk untuk mencakup potensi pasar yang berbeda
3. Mall dengan komitmen kebijakan atau program dukungan terhadap perkembangan UMKM
4. Kondisi infrastruktur dan fasilitas transportasi di sekitar mall

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah UMKM di Mall Tangerang Selatan. Terdapat 6 Mall/Pusat Perbelanjaan yang dijadikan sampel penelitian. Daftar nama dan alamat mall UMKM yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Alamat
1.	Bintaro Plaza	Jl. Bintaro Utama 3A No. 81, Pd. Karya, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225
2.	Bintaro XChange	CBD Bintaro Jaya, Jalan Sektor VII N0. 2, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten 15227
3.	Lotte Mall Bintaro	Jl Moh. Husni Thamrin No. 7, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15224
4.	Pamulang Square Mall	Jl. Siliwangi No.7, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
5.	Mall Teras Kota	Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot VII B Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15322
6.	ITC BSD City	Jl. Pahlawan Seribu No. 12, Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Sumber : Data diolah Penulis

### 1. Analisis Measurement (Outer Model)

Analisis Measurement atau evaluasi outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model pada penelitian.

#### a. Uji Validitas

##### 1) Convergent Validity.

Berikut hasil uji outer loading variabel Literasi Keuangan (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Outer Loading Variabel Literasi Keuangan (X1)**

<b>Kode Item</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>		<b>Nilai Standar Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
LK1	<b>0.813</b>	>	0,7	VALID
LK2	<b>0.834</b>	>	0,7	VALID
LK3	<b>0.865</b>	>	0,7	VALID
LK4	<b>0.834</b>	>	0,7	VALID
LK5	<b>0.837</b>	>	0,7	VALID
LK6	<b>0.792</b>	>	0,7	VALID
LK7	<b>0.809</b>	>	0,7	VALID
LK8	<b>0.802</b>	>	0,7	VALID
LK9	<b>0.789</b>	>	0,7	VALID
LK10	<b>0.856</b>	>	0,7	VALID

Sumber : Data Diolah Penulis 2024

**Tabel 3. Hasil Uji Outer Loading Variabel Teknologi Informasi (X2)**

<b>Kode Item</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>		<b>Nilai Standar Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
TI1	<b>0.716</b>	>	0,7	VALID
TI2	<b>0.805</b>	>	0,7	VALID
TI3	<b>0.776</b>	>	0,7	VALID
TI4	<b>0.842</b>	>	0,7	VALID
TI5	<b>0.737</b>	>	0,7	VALID
TI6	<b>0.880</b>	>	0,7	VALID
TI7	<b>0.760</b>	>	0,7	VALID
TI8	<b>0.826</b>	>	0,7	VALID
TI9	<b>0.858</b>	>	0,7	VALID
TI10	<b>0.823</b>	>	0,7	VALID

Sumber : Data Diolah 2024

**Tabel 4. Hasil Uji Outer Loading Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3)**

<b>Kode Item</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>		<b>Nilai Standar Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
SIA1	0.824	>	0,7	VALID
SIA2	0.729	>	0,7	VALID
SIA3	0.859	>	0,7	VALID
SIA4	0.761	>	0,7	VALID
SIA5	0.835	>	0,7	VALID
SIA6	0.776	>	0,7	VALID
SIA7	0.849	>	0,7	VALID
SIA8	0.780	>	0,7	VALID
SIA9	0.741	>	0,7	VALID
SIA10	0.832	>	0,7	VALID

Sumber : Data diolah penulis

**Tabel 5. Hasil Uji Outer Loading Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)**

Kode Item	Nilai Outer Loading		Nilai Standar Outer Loading	Keterangan
KK1	0.711	>	0,7	VALID
KK2	0.785	>	0,7	VALID
KK3	0.760	>	0,7	VALID
KK4	0.797	>	0,7	VALID
KK5	0.776	>	0,7	VALID
KK6	0.846	>	0,7	VALID
KK7	0.847	>	0,7	VALID
KK8	0.848	>	0,7	VALID
KK9	0.889	>	0,7	VALID
KK10	0.791	>	0,7	VALID

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 2,3,4 dan 5 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari variabel kinerja keuangan UMKM (Y) dinyatakan valid karena nilai outer loading dari tiap indikator adalah  $> 0,7$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.678
Teknologi Informasi	0.646
Sistem Informasi Akuntansi	0.640
Kinerja Keuangan UMKM	0.651

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 setiap variabel baik literasi keuangan, teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, dan kinerja keuangan UMKM memiliki nilai AVE  $> 0,5$ . Disimpulkan bahwa korelasi yang dimiliki setiap variabel dinilai baik dan dapat dipergunakan untuk mengukur variabel itu sendiri.

- 2) Validitas Deskriminan (Discriminant Validity), berikut hasil uji variabel Deskriminan sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Variabel Deskriminan**

	x1	x2	x3	y
x1	0.823			
x2	0.571	0.804		
x3	0.522	0.363	0.800	
y	0.553	0.392	0.535	0.807

Sumber : Data diolah Penulis 2024

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Cronbach's Alpha & Reliabilitas Komposit Literasi Keuangan**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability		Keterangan
Literasi Keuangan	0.947	0.955	0.7	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

**Tabel 8. Hasil Cronbach's Alpha & Reliabilitas Komposit Teknologi Informasi**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability		Keterangan
Teknologi Informasi	0.940	0.948	0.7	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

**Tabel 9. Hasil Cronbach's Alpha & Reliabilitas Komposit Sistem Informasi Akuntansi**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability		Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0.937	0.947	0.7	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 7,8, 9 ketiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Keuangan disimpulkan variabel ini reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Reliabilitas Komposit  $> 0.7$ .

## 2. Analisis Innter Model

### a. Koefisien Determinatasi atau R Square ( $R^2$ )

**Tabel 10. Hasil R Square ( $R^2$ )**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Kinerja Keuangan UMKM	0.393	0.367

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan nilai Adjusted R-Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,367. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 36,7% ( $0,367 \times 100\%$ ) variabel Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi. Sementara, 63,3% ( $100\% - 36,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai R Square adalah 0.393 maka hasil tersebut menunjukkan jika variabel literasi keuangan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 39,3% terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

### b. Estimate For Path Coeficient

**Tabel 11. Hasil Uji Path Coefficient**

	X1	X2	X3	Y
X1				0,333
X2				0,082
X3				0,331
Y				

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil Path Coefficient pada tabel 11, diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah sebesar 0,333, maka jika Literasi Keuangan mengalami peningkatan sebesar satu unit maka akan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 33,3%. Artinya pengaruh ini bersifat positif.
- 2) Teknologi Informasi (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah sebesar 0,082, maka jika Teknologi Informasi (X2) mengalami peningkatan sebesar satu unit maka akan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 8,2%. Artinya pengaruh ini bersifat positif.
- 3) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah sebesar 0,331, maka jika mengalami peningkatan sebesar satu unit maka akan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 33,1%. Artinya pengaruh ini bersifat positif.

### 3. Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 12. Hasil T Statistik dan P Values**

	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan UMKM	2.058	<b>0.040</b>
Teknologi Informasi -> Kinerja Keuangan UMKM	0.490	<b>0.624</b>
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan UMKM	2.777	<b>0.006</b>

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 12 atau hasil output SmartPLS 3 tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM menghasilkan T Statistik sebesar 2,058 lebih besar dari 1,96 ( $2,058 > 1,96$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga diperkuat nilai signifikansi variabel Literasi keuangan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,040 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, artinya  $H_1$  diterima.
- b. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM menghasilkan T Statistik sebesar 0,490 lebih kecil dari 1,96 ( $0,490 < 1,96$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak. Hal ini juga diperkuat nilai signifikansi variabel Teknologi Informasi lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,624 > 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, artinya  $H_2$  ditolak.
- c. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM menghasilkan T Statistik sebesar 2,777 lebih besar dari 1,96 ( $2,777 > 1,96$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Hal ini juga diperkuat nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Akuntansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,006 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, artinya H3 diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Literasi Keuangan dan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Sedangkan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan*. Penelitian ini memiliki implikasi, bahwa penelitian ini menunjukkan hasil penelitian memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman literasi keuangan dikalangan UMKM, mengakibatkan perbaikan kinerja keuangan mereka. Selain itu, temuan ini dapat merangsang adopsi teknologi informasi dan sistem informasi oleh UMKM, mengoptimalkan operasional mereka, dan meningkatkan efisiensi bisnis secara keseluruhan. Implikasi praktisnya mencakup potensi peningkatan akses UMKM terhadap sumber daya finansial dan dukungan pemerintah, yang dapat membantu dalam pertumbuhan bisnis mereka. Rekomendasi kebijakan yang muncul dari penelitian ini dapat membentuk dasar untuk Upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan, bantuan keuangan atau insentif lainnya guna mendukung perkembangan literasi keuangan dan adopsi teknologi informasi di kalangan UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat merangsang penelitian lanjutan dan pengembangan model atau framework yang dapat digunakan sebagai panduan oleh praktisi bisnis dan peneliti. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki dampak strategis dalam meningkatkan daya saing dan kesejahteraan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah terkait faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lainnya seperti Inovasi dan Produk, Kebijakan Pemerintah dan Regulasi, Jaringan Bisnis dan Kemitraan. Saran kepada peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung tidak hanya mengumpulkan kuesioner dan menambahkan sampel dan populasi tidak hanya satu wilayah populasi saja.

## REFERENSI

- Akhmad, D., S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. 2021, Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman) *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10 (2), 170-180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Ana Litfiyyatul Malicha.(2012) . Pengaruh Jam Kerja, Harga Produk Dan Lokasi Penjualan Pada Hari Perayaan Lebaran Syawal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sore Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu. UIN Walisongo Semarang.
- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada Ukm Pengrajin Kulit Di Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i2.161>
- Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 50–55.
- Azizah, S. N., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Gor Hj. Agus Salim Kota Padang. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 301-310.

- Bank Indonesia Indonesia. (2018). Financial Technology. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Chit. M. M. (2019). Financial Information Credibility, Legal Environment, and SMEs' Access to Finance. *International Journal of the Economics of Business*, 26(3), 329–354. <https://doi.org/10.1080/13571516.2019.1645379>
- D.Damayanti, H. Sulistiani, and E. Umpu. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 11(1). 40–50
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.30>
- Delvira Sari, Ciesha, and Yuliasuti Rahayu. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. :*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9 (2).
- Darmawan A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170-180. <https://doi.org/10.32639/jiak.v10i2.878>
- Davis F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dkk syamsul. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2, 28–37.
- Ermawati, N., & Rizka, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Nurina Baiti dan Azas Maburur, 2022. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Insentif Pejabat Eksekutif dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. “*Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*”.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja U mkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) (Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Ferdiansyah, Ahmad & Bukhari, Eri. (2021). Pengaruh Modal, *Finacial Knowledge*, Teknologi dan Media sosial terhadap kinerja UMKM Fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. 17 (2), 103-114. <https://doi.org/10.31599/jiam.v17i2.537>
- Grag, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah DiKota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132-148.
- Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan

- pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237-246.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja keuangan Perusahaan. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9
- Ilarrahmah, M. D. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51-64.
- Laif Saipullah. 2017 “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupaten Polewali Mandar).
- Mu’at, S. (2015). ANALISIS PENILAIAN KINERJA (KEUANGAN DAN NON KEUANGAN) PADA SPBU X MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCE SCORECARD. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 9(1), 71-95.
- Nadri, O. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) di Kabupaten Kerinci. *JAN Maha*, 4(7), 10–21.
- Naufal, Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209-215.
- Negara V. P., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Her Registrasi Igracias Terhadap Kepuasan Pengguna. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 33. <https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.903>
- Nurchaya Y. A., & Dewi, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Perkembangan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perekonomian Masyarakat. *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 5(2), 21–35. <https://doi.org/10.11693/hyhz20181000233>
- Nurhidayati S. E., & Anwar, M. K. (2018). ). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1-12.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Purnata I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 296-321.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)(Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87-98
- Rahayu yani, P. (2017). Jurnal Rahayu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1.
- Sagita N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan keuangan Syariah*, 6(1), 14-23.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1-7.
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*,

- 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11923>
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan Ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Sugiyono. . 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Umiyati, U. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan/UMKM di Wilayah BSD Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 15(3), 454-469.
- Wahyuni , T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Widiarto, Edi. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching* 2 (2), 213-224.
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62-68.
- Zulfani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan* ... 166.  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimeis/article/view/353>